

## ABSTRAK

Hanny Pearl Gunawan (01121200050)

### **HUBUNGAN *MATTERING TO FAMILY* DENGAN KECENDERUNGAN MENJADI PELAKU *BULLYING* DAN KORBAN *BULLYING* PADA REMAJA**

(xii + 40 halaman: 1 gambar; 8 tabel; 7 lampiran)

Keluarga menjadi figur utama pemenuhan kebutuhan dasar pada remaja, melalui hubungan kebermaknaan yang dibangun bersama keluarganya remaja juga dapat memiliki sumber utama yang membantu pembentukan konsep diri pada remaja. Ketika kebutuhan dasar ini tidak terpenuhi remaja cenderung akan terlibat dalam perilaku bullying. Sehingga persepsi kebermaknaan atau *mattering* dianggap sebagai aspek penting dalam melindungi atau menjaga relasi sosial yang dimiliki oleh remaja. Tujuan penelitian ini ingin melihat hubungan *mattering* dalam konteks keluarga dengan kecenderungan menjadi pelaku bullying dan korban bullying pada remaja di jabodetabek. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dan menggunakan metode penelitian korelasional kepada 144 remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara *mattering to family* dengan kecenderungan menjadi pelaku *bullying* ( $rS = -.195, p < .05$ ) dan hubungan negative signifikan antara *mattering to family* dengan kecenderungan menjadi korban *bullying* ( $rS = -.342, p < .001$ ).

Kata kunci: *Mattering*, Relasi Keluarga, Remaja, *Bullying*, Kebermaknaan

Referensi: 29 (1993-2023)

## **ABSTRACT**

Hanny Pearl Gunawan (01121200050)

### ***THE RELATIONSHIP OF MATTERING TO FAMILY WITH THE TENDENCY OF BECOMING PERPETRATORS AND VICTIMS OF BULLYING IN ADOLESCENTS***

(xii + 40 pages: 1 figure; 8 tables; 7 appendices)

*The family is the main figure that provides basic needs for teenagers. Through meaningful relationships built with families, teenagers can also have the main source that helps form self-concepts in teenagers. When these basic needs are not met, teenagers tend to engage in bullying behavior. So that the perception of meaningfulness or mattering is considered an important aspect in protecting or maintaining the social relationships that teenagers have. The aim of this research is to see the important relationship in the family context with the tendency to become perpetrators of bullying and victims of bullying among teenagers in Jabodetabek. This research is a quantitative research with a cross-sectional design and uses correlational research methods on 144 teenagers. The results showed that there was a negative and significant relationship between mattering to family and the tendency to become a bully ( $r_s = -.195, p < .05$ ) and a significant negative relationship between mattering to family and the tendency to become a victim of bullying ( $r_s = -.342, p < .001$ ).*

*Keywords: Mattering, Family Relations, Teenagers, Bullying, Meaningfulness*

*References: 29 (1993-2023)*